

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh bantuan program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) yang diberikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di kabupaten/kota pesisir. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak bantuan PEMP tersebut terhadap penurunan penduduk miskin di wilayah pesisir. Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika perekonomian dan kemiskinan menunjukkan arah yang membaik, baik pada capaian pertumbuhan ekonomi, penurunan ketimpangan pendapatan, pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, didukung pula oleh hasil *Growth Incidence Curve* yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi di periode ini bersifat *pro poor growth*, yang berarti memberikan manfaat bagi penduduk miskin.
2. Umumnya hubungan pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan disertai peningkatan ketimpangan seperti hasil penelitian Lin (2003). Lin menemukan fakta bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di RRC antara tahun 1985 dan 2001 selain mengurangi kemiskinan juga meningkatkan ketimpangan yang pada akhirnya mengurangi efektifitas pengurangan kemiskinan. Namun hasil penelitian ini memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang disertai penurunan ketimpangan pendapatan.
3. Hasil estimasi pengaruh bantuan program (PEMP) terhadap perekonomian, ketimpangan dan pengangguran (dengan keterbatasan model yang

dikembangkan dalam penelitian ini) menunjukkan bahwa program bantuan tersebut nyata bermanfaat meningkatkan perekonomian, serta berhasil menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan masyarakat .

4. Hasil estimasi menunjukkan bahwa peubah PDRB signifikan memengaruhi penurunan tingkat kemiskinan, sedangkan peubah indeks gini dan peubah TPT tidak nyata memengaruhi tingkat kemiskinan. Kondisi tersebut dapat terjadi mengingat adanya kecenderungan pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan penurunan tingkat ketimpangan yang merupakan salah satu factor pendukung penurunan tingkat kemiskinan masyarakat kabupaten/kota pesisir, dalam arti PEMP secara tidak langsung memengaruhi penurunan kemiskinan melalui PDRB.

5.2. Saran .

1. Pemerintah perlu memperbanyak program-program pemberdayaan masyarakat pesisir semacam PEMP secara lebih luas, karena berpengaruh nyata pada peningkatan perekonomian secara makro sekaligus memberi dampak terhadap penurunan kemiskinan.
2. Perlu adanya koordinasi kebijakan pengentasan kemiskinan antara pusat dan daerah serta lebih dititikberatkan pada kawasan timur, mengingat masih tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan di wilayah pesisir kawasan timur Indonesia.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan pemerintah khususnya pemerintah daerah dalam membuat perencanaan pembangunan berkaitan dengan program pemberdayaan, walaupun saat ini program-program pemberdayaan telah

dikemas dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri).

4. Model penelitian ini sifatnya makro dan belum dikembangkan oleh para peneliti sehingga masih mengandung kelemahan dan keterbatasan. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian ini dengan cara memasukkan pengaruh program-program pemerintah lainnya yang ada di wilayah pesisir selain program (PEMP) ke dalam model.

